

ANALISIS PENYEBAB DAN STRATEGI GURU KELAS MENGATASI KESULITAN MEMBACA PEMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI KENDAL

Dian Purba Putri Handayani¹, Lina Erviana², Ferry Aristya³

^{1,2,3}

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : Kkatak770@gmail.com¹, Linaerviana27@gmail.com², ferryaristyskripsi@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kesulitan membaca siswa kelas II SD Negeri Kendal 2) mengetahui strategi guru kelas siswa kelas II SD Negeri Kendal. Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan subjek tiga orang yaitu 2 siswa kelas II SD Negeri Kendal dan guru kelas II SD Negeri Kendal. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan membaca siswa disebabkan karena: 1) kurangnya perhatian baik guru maupun orang tua, 2) kurangnya konsentrasi, 3) siswa masih kesulitan mengeja huruf, 4) siswa masih kesulitan membedakan huruf, 5) siswa masih tersendat-sendat membaca kalimat. Strategi guru kelas yang dilakukan adalah: 1) melakukan pendekatan khusus, 2) memberi jam tambahan sepulang sekolah, 3) memberi reward dan bertepuk tangan dengan teman-temannya ketika siswa selesai membaca untuk memberi semangat.

Kata Kunci: Kesulitan membaca, Strategi guru, Siswa.

Abstract. This study aims: 1) to analyze the reading difficulties of grade II student SD Negeri Kendal, 2) to determine the strategy of class II teacher SD Negeri Kendal. This type of research is a descriptive qualitative type. The implementation of this research was carried out in the even semester of the school year 2019/2020. This study used three subjects, namely 2 grade II student SD Negeri Kendal and grade II teacher SD Negeri Kendal. Researchers data collection using the method of observation, documentation, interviews, and test. Data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and data verification. To test the validity of the data, researchers used source triangulation and technical triangulation. The result showed that the cause of student's reading difficulties was due to: 1) lack of attention from both teacher and parents, 2) lack of concentration, 3) students still had difficulty spelling letters, 4) students still had difficulty distinguishing letters, 5) students were still reading sentences intermittently. The classroom teacher strategy is: 1) taking a special approach, 2) giving additional hours after school, 3) giving rewards and clapping hands with his friends when students finish reading to encourage.

Keywords: Reading difficulties, teacher strategies, students.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan. (Farida Rahim, 2008:1) mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat agar gemar belajar. Sehingga kegiatan membaca dapat mengikuti untuk menunjang pengetahuan dan teknologi di era modern ini. Dengan membaca orang akan banyak memperoleh pengetahuan dan informasi.

Sebenarnya banyak sekali sumber yang bisa didapatkan untuk mendapatkan berbagai informasi, maka dari itu membaca sangat mutlak diperlukan karena dengan membaca siswa akan mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahui dan dengan membaca akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari bacaan itu seperti informasi, pengalaman, pengetahuan akan memperluas pandangan seseorang dan wawasannya. Dengan demikian kegiatan membaca sangat diperlukan jika seseorang ingin maju dan meningkatkan kualitasnya.

Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar berbagai bidang studi. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, dan mengetahui informasi apa saja yang sebelumnya belum diketahui. Maka dari itu sebagai orang tua akan merasa sangat khawatir jika mendapati anaknya mengalami kesulitan dalam hal membaca. Karena kemampuan membaca merupakan dasar utama untuk menunjang bidang studi yang lainnya. Membaca, menulis, dan berhitung merupakan kesatuan sama yang tidak dapat dipisahkan. Mulyono (2012:157-162) Mengungkapkan bahwa perbedaan kemampuan membaca anak dan pemahaman isi dari bacaan yang menjadikan problem kesulitan belajar membaca anak.

Pengajaran membaca di SD terbagi menjadi 2 yaitu membaca permulaan dan lanjutan keduanya memiliki peran yang sangat penting. Zubaidah(2013:9) Ketepatan dan keberhasilan pada tahap membaca akan berdampak besar terhadap peningkatan membaca selanjutnya. Siswa SD perlu memiliki ketrampilan membaca yang baik di sini guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak yang mengalami kesulitan membaca, guru harus memiliki strategi khusus agar anak dapat dengan mudah dalam belajar membaca.

Fakta terjadi masih banyak di sekolah dasar dari mulai kelas rendah bahkan kelas tinggi juga masih banyak siswa yang belum bisa membaca fakta ini ditemui di SD Negeri Kendal. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kendal di sana ternyata masih banyak anak yang mengalami kesulitan membaca di kelas rendah yaitu di kelas II masih ada beberapa siswa yang kesulitan mengeja huruf dan membedakan huruf yang hampir mirip.

Hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Kendal menunjukkan bahwa siswa kelas II masih mengalami kesulitan membaca dengan kesulitan mengeja huruf, mengeja kata, kesulitan membedakan huruf, dan masih terbata-bata membaca kalimat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian terhadap makna, pengertian, konsep, karakteristik tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan mengutamakan kualitas dengan menggunakan beberapa cara yang disusun secara naratif (Yusuf, 2014:329).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kendal yang beralamatkan di Rw 01 Rt 03 Dusun Gunung Semut, Desa Punung, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II SD Negeri Kendal dan siswa kelas II SD Negeri Kendal. Objek penelitian yang digunakan adalah penyebab kesulitan membaca dan strategi guru kelas mengatasi siswa yang kesulitan membaca.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kesulitan membaca dan strategi guru kelas. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab siswa kesulitan membaca dan untuk mengetahui strategi guru kelas mengatasi siswa yang kesulitan membaca. Teknik observasi digunakan untuk melengkapi data dan dokumen bukti penelitian. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui apa saja kesulitan membaca yang dialami siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kendal menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan belajar membaca. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengeja huruf, kesulitan dalam membedakan huruf, kesulitan mengeja kata dan masih terbata-bata dalam membaca kalimat. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa kesulitan membaca yaitu kurangnya perhatian orang tua, kurangnya ketelatenan guru kelas dalam memperhatikan dan mengajari siswa, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar dan kurangnya motivasi. Adapun karakteristik siswa yang kesulitan membaca yaitu gerakan ketegangan, mereka akan merasa tegang, gugup, dan kesulitan berfikir ketika guru meminta siswa membaca, mengerutkan dahi, dan nada suara akan terdengar lirih karena mereka merasa takut dan tidak percaya diri.

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru untuk memberikan proses pembelajaran terhadap peserta didik agar lebih

efektif dan efisien. Strategi merupakan suatu kegiatan yang sudah dipilih untuk memberikan fasilitas dan bantuan terhadap peserta didik untuk menuju pembelajaran yang akan dituju. Strategi merupakan sebuah rancangan yang memanfaatkan berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam menunjang pembelajaran tertentu.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam hal proses belajar mengajar karena guru harus membimbing siswa belajar secara maksimal. Jadi peran guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar membaca dengan cara memberi motivasi dan pengarahan serta mendampingi dan memberi perhatian khusus.

Dari hasil penelitian ini strategi guru yang dilakukan dengan melakukan pendekatan secara khusus, mencoba berkomunikasi dengan orang tua dan guru kelas I yang sebelumnya menjadi wali kelas II. Guru juga memberikan jam tambahan setelah pulang sekolah agar guru bisa lebih berkonsentrasi mengajari siswa yang kesulitan membaca. Guru memberikan siswa semangat dengan memberikan reward dan mengajak siswa yang lain bertepuk tangan ketika siswa selesai membaca dengan begitu akan membangkitkan rasa percaya diri siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kesulitan membaca yang masih dialami siswa kelas II SD Negeri Kendal disebabkan karena belum bisa sepenuhnya menghafal huruf – huruf dan kurangnya konsentrasi siswa ketika diajari membaca oleh guru kelas serta faktor dari kurangnya perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan siswa bebas bermain dan tidak mengutamakan belajar. (2) Karakteristik kesulitan membaca yang dialami siswa kelas II SD Negeri Kendal yaitu: kesulitan dalam mengidentifikasi huruf, kesulitan dalam membedakan huruf, kesulitan dalam mengeja kata, masih terbata-bata ketika membaca kalimat, kurangnya konsentrasi. Pada saat guru meminta siswa membaca mereka akan memberi penolakan dan ketika membaca suara mereka akan menjadi lirih, gemetar, dan berkeringat. (3) Strategi guru yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca yaitu dengan memberikan perhatian khusus seperti memberi reward ketika siswa selesai membaca dan mengajak temannya yang lain bertepuk tangan memberikan semangat. Selain itu, guru juga berkonsultasi

dengan guru kelas I yang sebelumnya mengajar siswa kelas II untuk bisa sharing dan menemukan solusi dan guru kelas II juga memberikan pelajaran tambahan di luar jam sepulang sekolah untuk lebih konsentrasi mengajari siswa yang kesulitan belajar membaca.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah mengkaji masalah ini antara lain adalah: (1) Guru harus terus melakukan perjuangannya dengan meningkatkan upaya penanganan pada siswa dengan membantu siswa belajar membaca dan melakukan pendekatan terhadap siswa secara intens agar siswa bisa menjadi individu yang lebih baik dan dapat bermanfaat bagi setiap orang. (2) Untuk siswa harus lebih meningkatkan lagi dalam belajar membaca, lebih memperhatikan guru ketika guru memberi materi pembelajaran dan tidak bermain sendiri, pada saat di rumah siswa harus belajar mandiri dengan belajar tanpa disuruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono Abdurrahman . (2003). *Pendidikan Bagi Anak Bekerulitan Belajar*. Jakarta Rine.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Zubaidah, E. 2013. *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Diagnosa dan cara Mengatasinya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.